

# TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN MANUSIA

(Perkembangan Masa Remaja)

Oleh:

Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd.





## MASA REMAJA



mengacu pada istilah

### Remaja (*Adolescence*)



Periode setelah terjadinya pubertas di mana seorang anak muda berkembang dari seorang anak menjadi dewasa.



menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial.

### Pubertas (*Puberty*)



Berasal dari kata *pubes* (dalam bahasa Latin) yang berarti rambut kelamin. Periode di mana remaja mencapai kematangan seksual dan menjadi mampu melakukan reproduksi.



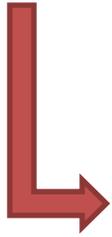
Merujuk pada perkembangan seksualnya/perkembangan bioseksualnya.

# 1. Periodisasi Masa Remaja

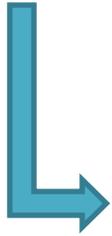
## MASA REMAJA



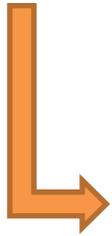
Rentang kehidupan manusia yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.



Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa.



Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17-18 tahun (**Hurlock, 1991**).



Masa remaja pada usia 18 tahun merupakan masa yang secara hukum dipandang sudah matang, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (**Siti Partini, 1995**).

# 1. Periodisasi Masa Remaja

Hurlock (1991) menjelaskan ciri-ciri masa remaja sebagai berikut.

- a. **Masa remaja sebagai periode penting.** Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai, serta minat baru.
- b. **Masa remaja sebagai periode peralihan.** Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.
- c. **Masa remaja sebagai periode perubahan.** Ada 4 (empat) macam perubahan, yaitu meningkatnya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.



# 1. Periodisasi Masa Remaja

Hurlock (1991) menjelaskan ciri-ciri masa remaja sebagai berikut.

- d. **Masa remaja sebagai masa mencari identitas.** Pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal.
- e. **Usia bermasalah.** Pada masa remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orangtua dan guru.
- f. **Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan.** Karena pada masa remaja saering timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif.



# 1. Periodisasi Masa Remaja

Hurlock (1991) menjelaskan ciri-ciri masa remaja sebagai berikut.

- g. **Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.** Pada masa ini remaja cenderung memandangi dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, berlebihan cita-citanya.
- h. **Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.** Menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Mereka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa.

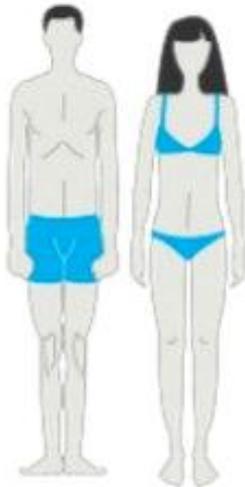


## 2. Pertumbuhan Fisik

🌈 Pertumbuhan perkembangan fisik pada akhir masa remaja menunjukkan terbentuknya remaja laki-laki sebagai bentuk khas laki-laki dan remaja perempuan menjadi bentuk khas perempuan.

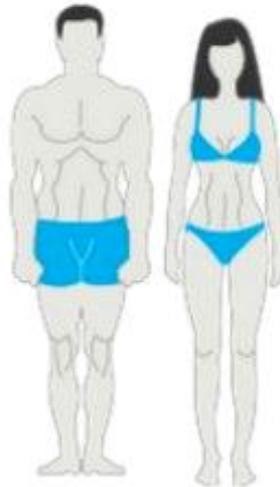
### THREE BODY TYPES

ECTOMORPH



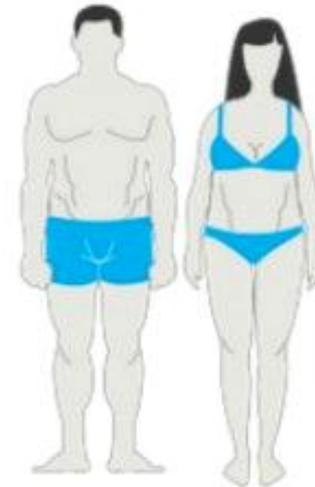
- Narrow hips and clavicles
- Small joints (wrist/ ankles)
- Thin build
- Stringy muscle bellies
- Long limbs

MESOMORPH



- Wide clavicles
- Narrow waist
- Thinner joints
- Long and round muscle bellies

ENDOMORPH



- Blocky
- Thick rib cage
- Wide/thicker joints
- Hips as wide (or wider) than clavicles
- Shorter limbs

## 2. Pertumbuhan Fisik

- Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun.
- Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormon yaitu hormon mamotropik, serta hormon gonadotropik (kelenjar seks), yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri **seks primer** dan **sekunder**.



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### a. Tanda-tanda pemasakan seksual

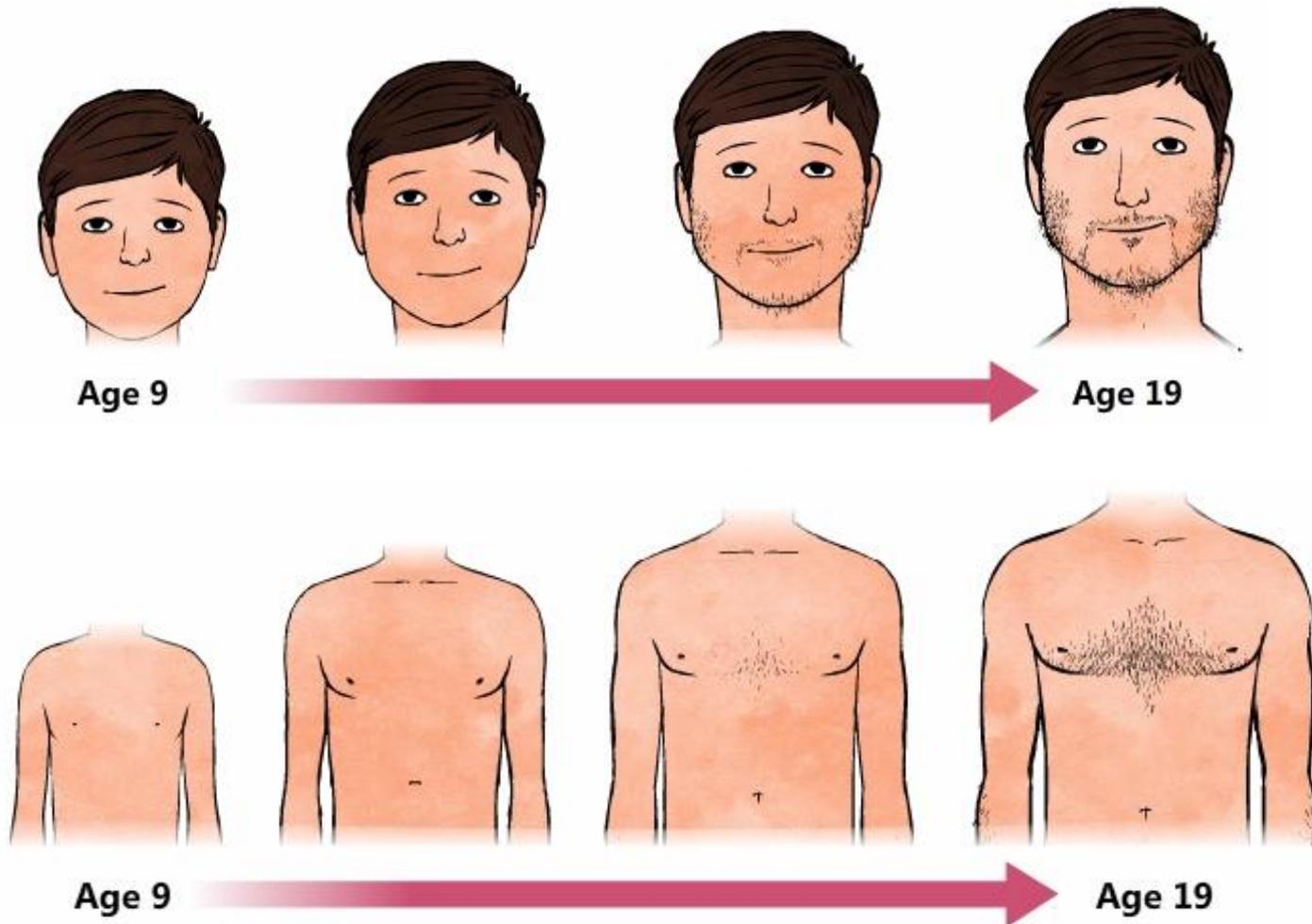
- Bersamaan dengan kematangan pertumbuhan fisik, organ-organ seksual juga berkembang menjadi matang/masak.
- Pada masa remaja ini nampak tanda-tanda perkembangan kematangan seksual primer dan sekunder.
- Ciri-ciri perkembangan seks primer : pemasakan pada organ tubuh yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan dan proses reproduksi.
- Ciri-ciri perkembangan seks sekunder : menunjukkan tanda-tanda khas sebagai laki-laki dan sebagai perempuan.



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### a. Tanda-tanda pemasakan seksual

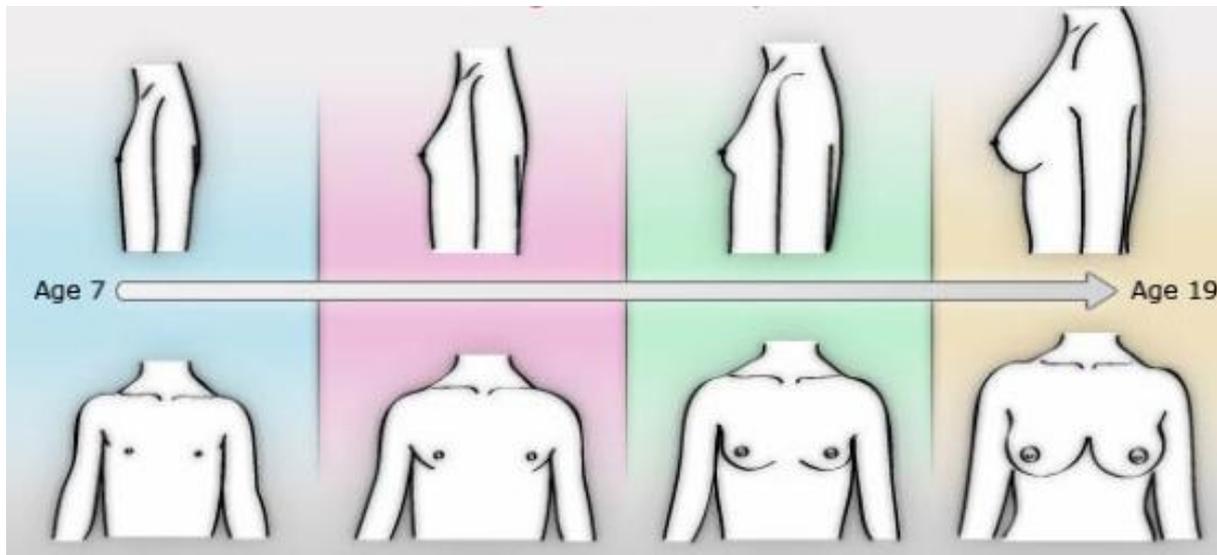
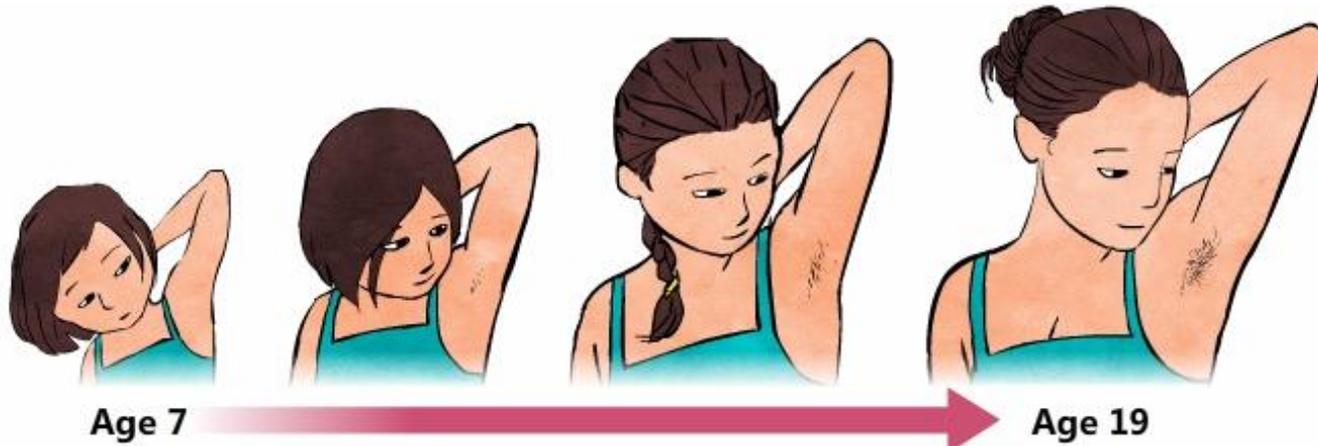
🌈 Ciri-ciri pertumbuhan seks sekunder:



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### a. Tanda-tanda pemasakan seksual

● Ciri-ciri pertumbuhan seks sekunder:



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### b. Perbedaan kriteria pemasakan seksual

- Perbedaan kriteria pemasakan seksual menunjukkan bahwa pada perempuan nampak lebih jelas dibandingkan dengan laki-laki.



#### GEJALA MENSTRUASI



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### c. Perbedaan permulaan pemasakan seksual

- Menurut beberapa penelitian, perbedaan permulaan pemasakan seksual pada perempuan terjadi 2 tahun lebih awal dibandingkan pada remaja laki-laki.
- Menarche* (haid pertama) sebagai tanda pemasakan seksual pada perempuan terjadi pada usia 13 tahun. Hubungan antara percepatan pertumbuhan dengan dimulainya pemasakan seksual dimulai lebih akhir bagi remaja laki-laki.

#### Reproductive Phases of Human Life



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### d. Perbedaan urutan gejala pemasakan seksual

● Perbedaan urutan gejala pemasakan seksual:

- Pada laki-laki dimulai pertumbuhan testis, kemudian mengalami perubahan suara menjadi agak berat dilanjutkan dengan penambahan kekuatan.
- Sedangkan urutan gejala pemasakan seksual pada perempuan dimulai pada puting payudara diikuti jaringan pengikat, kemudian payudara dalam bentuk dewasa. Kelenjar payudara akan mereaksi pada masa terjadinya kehamilan dan reproduksi air susu pada akhir kehamilan.



### 3. Perkembangan Psikoseksual

#### e. Perkembangan percintaan remaja

Seiring dengan kematangan seksual, menurut **Garrison dalam Sunarto & Hartono (1994)** seorang remaja akan mengalami jatuh cinta di dalam masa kehidupannya pada usia belasan tahun. Pada masa itu remaja laki-laki mulai tertarik pada lain jenis dan sebaliknya.

**S. A. Rathus (1981)** menyatakan bahwa:  
*love is strong, pleasant emotion that usually involves physiological arousal, the presence of member of the opposite sex, and a cultural background that values the ideal of romantic love.*



**S. A. Rathus**



Cinta adalah emosi yang kuat dan menyenangkan yang biasanya melibatkan gairah fisiologis, kehadiran anggota lawan jenis, dan latar belakang budaya yang menghargai ideal cinta romantis.

## 4. Perkembangan Kognitif dan Bahasa

- **Charles Spearman** mengatakan bahwa inteligensi adalah suatu kemampuan yang merupakan kemampuan tunggal artinya semua tugas dan prestasi mental hanya menuntut 2 (dua) macam koalitas saja, yaitu inteligensi umum dan keterampilan individu dalam hal tertentu.
- Trostone mengatakan bahwa inteligensi umum sebenarnya terdiri atas 7 (tujuh) kemampuan yang dapat dibedakan dengan jelas, yang meliputi kemampuan untuk:
  - (1) menjumlah, mengkalikan, membagi;
  - (2) menulis dan berbicara dengan mudah;
  - (3) memahami dan mengerti kata yang diucapkan;
  - (4) memperoleh kesamaan tentang sesuatu;
  - (5) mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman lampau;
  - (6) dengan tepat dapat melihat dan mengerti akan hubungan antara benda dengan ruang; dan
  - (7) mengenali objek dengan cepat dan tepat.

## 4. Perkembangan Kognitif dan Bahasa

🌈 **Wechler dalam Wahab (1999)** mengatakan bahwa inteligensi sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif.



**Inteligensi** merupakan kemampuan dalam berbagai bidang yang dalam fungsinya saling berhubungan serta dapat diamati dalam perilaku individu.

🌈 Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, remaja sudah memasuki tahap berpikir formal.

🌈 Remaja telah memiliki kemampuan introspeksi (berpikir kritis tentang dirinya), berfikir logis (pertimbangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan), berfikir berdasar hipotesis (adanya pengujian hipotesis), menggunakan simbol-simbol, berfikir yang tidak kaku/fleksibel berdasarkan kepentingan.



## 4. Perkembangan Kognitif dan Bahasa

### Ciri-ciri Perkembangan Kognitif pada Remaja

Remaja Awal (11-13 th s.d.14-15 th)	Remaja Akhir (14-16 th.s.d.18-20 th)
Proses berfikir sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) yang bersifat abstrak, meskipun relatif terbatas.	Sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal disertai kemampuan membuat generalisasi yang lebih bersifat konklusif dan komprehensif.
Kecakapan dasar intelektual menjalani laju perkembangan yang terpesat.	Tercapainya titik puncak kedewasaan bahkan mungkin mapan ( <i>plateau</i> ) yang suatu saat (usia 50-60) menjadi deklinasi.
Kecakapan dasar khusus (bakat) mulai menunjukkan kecenderungan-kecenderungan yang lebih jelas.	Kecenderungan bakat tertentu mencapai titik puncak dan kemantapannya

## 4. Perkembangan Kognitif dan Bahasa

- Perkembangan bahasa dipandang sebagai kemampuan individu dalam menguasai kosakata, ucapan, gramatikal, dan etika pengucapannya dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan perkembangan umurnya.
- Karakteristik perkembangan bahasa remaja telah mencapai kompetensi yang lengkap.
- Pada masa ini, remaja diharapkan telah mempelajari semua sarana bahasa dan keterampilan performansi untuk memahami dan menghasilkan bahasa tertentu yang baik.
- Bahasa remaja adalah bahasa yang berkembang di lingkungan remaja yang terbentuk dari kondisi lingkungan.
- Pengaruh pergaulan di masyarakat (teman sebaya) teradang cukup menonjol, sehingga bahasa remaja lebih diwarnai oleh pola bahasa pergaulan yang berkembang di dalam kelompok sebaya.



## 5. Perkembangan Emosi

- Pada masa remaja terjadi ketegangan emosi yang bersifat khas, sehingga masa ini disebut masa badai & topan (*storm and stress*) → **Heightened Emotionality**, yaitu masa yang menggambarkan keadaan emosi remaja yang tidak menentu, tidak stabil dan meledak-ledak.
- Kepekaan emosi yang meningkat sering diwujudkan dalam bentuk remaja lekas marah, suka menyendiri dan adanya kebiasaan *nervous*, seperti gelisah, cemas dan sentimen, menggigi kuku dan garuk-garuk kepala.
  - Terjadinya peningkatan kepekaan emosi pada remaja hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:
    - a. Perubahan sistem endokrin menyebabkan perubahan fisik
    - b. Faktor nutrisi
    - c. Anemia
    - d. Kurang kalsium
    - e. Adanya cacat tubuh



## 5. Perkembangan Emosi

- Terjadinya peningkatan kepekaan emosi pada remaja hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:
- f. Hubungan yang tidak harmonis dalam keluarga
  - g. Kurangnya model dalam berperilaku
  - h. Faktor sosial, tuntutan masyarakat yang terlalu tinggi
  - i. Tidak dapat mencapai cita-cita
  - j. Penyesuaian terhadap jenis kelamin lain
  - k. Masalah-masalah sekolah: masalah penyesuaian diri, emosi, sosial, pertentangan dengan aturan sekolah
  - l. Masalah pekerjaan
  - m. Hambatan kemauan: peraturan di rumah, norma-norma sosial, dan hambatan keuangan



## 5. Perkembangan Emosi

- 🌈 Dilihat dari tahap-tahap perkembangan Emosi Cinta Remaja, akan dilalui beberapa tahap, yaitu:
- Crush*, pada awal masa remaja, anak mulai memuja orang lain yang lebih tua dari jenis seks yang sama, cinta bersifat pemujaan.
  - Hero Worshipping*, sama dengan crush, cinta bersifat pemujaan ditujukan pada orang lain yang lebih tua, tetapi dari jenis kelamin yang berbeda & umumnya jarak jauh.
  - Boy Crazy & Girl Crazy*, rasa cinta ditujukan pada teman sebaya, tidak hanya satu orang tetapi pada semua remaja & lawan jenisnya.
  - Puppy Love* (cinta monyet), cinta remaja tertuju pada satu orang saja tapi sifatnya masih berpindah-pindah.
  - Romantic Love*, remaja menemukan cinta yang tepat, sifat sudah lebih stabil, sering berakhir dengan perkawinan.



## 6. Perkembangan Sosial dan Moral

- Pada usia remaja pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya bertambah luas dan kompleks dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya termasuk pergaulan dengan lawan jenis. Remaja mencari bantuan emosional dalam kelompoknya. Pemuasan intelektual juga didapatkan oleh remaja dalam kelompoknya dengan berdiskusi, berdebat untuk memecahkan masalah.
- Keberhasilan dalam pergaulan sosial akan menambah rasa percaya diri pada diri remaja dan ditolak oleh kelompok merupakan hukuman yang paling berat bagi remaja. Oleh karena itu setiap remaja akan selalu berusaha untuk diterima oleh kelompoknya.
- Penerimaan sosial (*social acceptance*) dalam kelompok remaja sangat tergantung pada:
  - a. kesan pertama
  - b. penampilan yang menarik
  - c. partisipasi sosial
  - d. perasaan humor yang dimiliki
  - e. keterampilan berbicara
  - f. kecerdasan



## 6. Perkembangan Sosial dan Moral

- Moral adalah ajaran tentang baik buruk, benar salah, akhlak, aturan yang harus dipatuhi dan sebagainya.
- Moral merupakan kendali, kontrol dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai kehidupan, yaitu norma-norma yang berlaku dalam masyarakat atau prinsip- prinsip hidup yang menjadi pegangan hidup seseorang.
- Furter mengemukakan berkaitan dengan moral, ada 3 (tiga) dalil yaitu sebagai berikut:
  - a. Tingkah laku moral yang sesungguhnya baru terjadi pada masa remaja.
  - b. Masa remaja sebagai periode masa muda harus dihayati betul-betul untuk dapat mencapai tingkah laku moral yang otonom.
  - c. Eksistensi moral sebagai keseluruhan merupakan masalah moral, hal ini harus dilihat sebagai hal yang bersangkutan dengan nilai-nilai atau penilaian.

